

Abstrak

Skripsi ini bertujuan 1) Untuk menganalisis dan mengkaji pengaturan hukum yang berlaku di Indonesia terkait pelanggaran privasi yang dilakukan melalui tindakan perekaman tanpa izin. 2) Untuk memahami dan menganalisis batasan-batasan dalam perekaman tanpa izin yang dapat dikategorikan sebagai tindak pidana. Dengan tujuan tersebut maka masalah yang di bahas adalah Bagaimana pengaturan terkait dengan pelaku pelanggaran privasi melalui perekaman tanpa izin? Serta, membahas bagaimana batasan perekaman tanpa izin yang dikategorikan sebagai tindak pidana? Dengan perumusan masalah tersebut maka Penelitian ini menggunakan tipe penelitian yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum adanya pengaturan terkait pelanggaran privasi melalui perekaman tanpa izin. Batasan-batasan perekaman yang dapat dikategorikan sebagai suatu tindak pidana masih belum di atur dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia. Ketiadaan pengaturan terkait pelanggaran privasi melalui perekaman tanpa izin dan batasan perekaman yang dikategorikan sebagai tindak pidana, sehingga menimbulkan adanya kekosongan norma yang menyebabkan tidak adanya kepastian hukum bagi masyarakat. Diharapkan adanya perumusan peraturan terhadap pelanggaran privasi melalui perekaman diam-diam dan batasan-batasan perekaman yang dikategorikan sebagai suatu tindak pidana, dan memberikan kepastian hukum bagi masyarakat.

Kata Kunci: *Pelanggaran Privasi, Perekaman, dan Pertanggungjawaban Pidana*

CRIMINAL LIABILITY TO THE OFFENDER BREACH OF PRIVACY THROUGH RECORDING WITHOUT PERMISSION

Abstract

This thesis aims 1) To analyze and examine the legal arrangements in force in Indonesia regarding privacy violations committed through recording without permission. 2) To understand and analyze the limitations of recording without permission which can be categorized as a criminal act. With this aim, the problem being discussed is: What are the regulations regarding perpetrators of privacy violations through recording without permission? Also, discussing what are the limits of recording without permission which is categorized as a criminal offense? With this problem formulation, this research uses a normative juridical research type using a statutory approach and a conceptual approach. The results of this research show that there are no regulations regarding privacy violations through recording without permission. The limits of recording that can be categorized as a criminal act are still not regulated in Indonesian laws and regulations. The absence of regulations regarding violations of privacy through unauthorized recording and limitations on recording that are categorized as criminal acts, thus creating a normative vacuum that results in a lack of legal certainty for the community. It is hoped that there will be formulation of regulations against violations of privacy through secret recording and limits on recording which is categorized as a criminal act, and provide legal certainty for the public.

Keywords: Privacy Breach, Recording, and Criminal Liability